

Daftar Pustaka

- A. Kadir, *Formula Baru Ilmu Falak*, Jakarta: Amzah, 2012.
- Abdul Jamil Wahab, *Harmoni Di Negeri Seribu Agama (Membumikan Teologi Dan Fikih Kerukunan)*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2015.
- Abdullah Ali, *Sosiologi Agama*, (Cirebon: IPB Press, 2005).
- Agustin Setyo Wardhani, "Peringatan Bulan Suro: Konon Ada 3 Hari yang Dilarang Keluar Malam-Malam" di Detik.com: <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4193082/peringatan-bulan-suro-konon-ada-3-hari-yang-dilarang-keluar-malam-malam>.
- Amsal Bakhtiar, *Filsafat Agama (Wisata Pemikiran dan Kepercayaan Manusia)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).
- Andika Panduwinata, "Makna Bulan Safar di Indonesia" di Tirto.id: <https://tirto.id/makna-bulan-safar-di-indonesia-fahL>.
- Anwar, T. & Sutrisno, S. (2018). *Eksistensi Ritual Ngapem dalam Tradisi Keagamaan Masyarakat Cirebon*. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta, Kencana Prenada Media Grup, 2007.
- Bustanul Agus, *Agama Dalam Kehidupan Manusia, Pengantar Antropologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006).
- Clifford, J. (1988). *The Predicament of Culture: Twentieth-Century Ethnography, Literature, and Art*. Harvard University Press.
- Coser, Lewis A. (1971). *Masters of Sociological Thought: Ideas in Historical and Social Context*. New York: Harcourt Brace Jovanovich.
- Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).
- Emile Durkheim, *The Elementary Forms of the Religious Life*, (New York: Pree Press, 1995) terj. Inyak Ridwan Muzir, *Sejarah Agama*, (Yogyakarta: Ircisod Press, 2003). & *The Role of Sociological Methode*.
- Fathoni, Ahmad. 2018. *Nilai Spiritual Ritual Ngapem di Desa Kayuwalang Kabupaten Cirebon*. *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 8, no. 1.
- Fauzi, A., & Rohman, A. (2017). *Strategi Pembangunan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal dalam Menjaga Kelestarian Budaya Ritual Ngapem di Cirebon*. *Jurnal Ilmu Pariwisata*, 2.
- Fransiskud Simon, *Kebudayaan Dan Waktu Senggang* (Yogyakarta: Jalasutra, 2006).
- George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*. Hallam, E., & Ingold, T. (Eds.). (2016). *Making and Growing: Anthropological Studies of Organisms and Artifacts*. Routledge.

- Hasani Ahmad Said, “*Meneguhkan Kembali Tradisi Pesantren di Nusantara*”, dalam *Jurnal Kebudayaan Islam Ibdā’* Vol. 9, No. 2, Juli-Desember, 2011.
- Hidayat, Muhammad. 2016. *Upaya Pelestarian Kearifan Lokal melalui Ritual Ngapem di Desa Kayuwalang*. *Jurnal Ilmu Sosial*, vol. 15, no. 2.
- Hosnor Chotimah, Skripsi: *Ritual Tradisi Nyadar dan Pengaruhnya Bagi Kehidupan Sosial Warga Desa Pinggirpapas di Madura*, Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2015.
- Ismail, Jurnal, “Tradisi *Embes Apem* (Melacak Agama Asli Masyarakat Lebong)”, Vol. 10, No. 2, Desember 2010, P3M STAIN BENGKULU.
- Jajat, wawancara, petugas pariwisata Cirebon.
- Jennifer ,M. Lehman. *Deconstructing Durkhem. A Post-post-strukturalist Critique (London and New York: Routledge, 1993)*.
- Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: ANDI, 2006.
- Khoirotul Nisa, Skripsi, “*Pembacaan Ayat-ayat Pilihan Alquran Dalam Tradisi Apem Kaloran (Studi Living Quran di Desa Undaan Lor, Kabupaten Kudus)*”, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus, 2016, hlm.
- Kirshenblatt-Gimblett, B. (1998). *Destination Culture: Tourism, Museums, and Heritage*. University of California Press.
- Kurniawan, A. (2018). *Kearifan lokal masyarakat Cirebon dalam adat istiadat perkawinan*. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*.
- Kusuma, I. W., & Ningsih, N. K. (2020). *Peran Ibu dalam Pelaksanaan Ritual Ngapem di Cirebon*. *Jurnal Kajian Bali*.
- Lesta Sari. Skripsi yang berjudul “*makna simbol tradisi sejarah pada masyarakat lembah di dusun besar kota Bengkulu*”. 2017.
- Lukes, Steven. (1985). *Emile Durkheim: His Life and Work*. London: Penguin Books.
- M Syamsul Huda, *Agama Menurut Durkheim*, 2014.
- Maman Suryaman, “*Ritual Ngapem Bulan Safar dalam Budaya Islam Cirebon*”, *Jurnal Bina Insani* Vol. 9, No. 2 (2015).
- Mardiani, R. (2017). *Upacara Ngapem sebagai bentuk penyucian diri dalam budaya Cirebon*. *Jurnal Riset Kesejahteraan Sosial*.
- Mariasusai Dhavamony, *Fenomenologi Agama* (Yogyakarta: Kanisius, 1995).
- Maskufa, Ilmu Falaq, Jakarta: Gaung Persada, 2009.
- Miles, M. B. dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi*. (Jakarta: UI Press, 1992).

- Mohammad Takdir Illahi, Jurnal: *Kearifan Ritual Jodangan Dalam Tradisi Islam Nusantara di Goa Cerme, Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Sumenep, Madura*, Vol. 15, No. 1, 2017.
- Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta; Penadamedia Group, 2019).
- Munawir Abdul Fattah, *Tradisi-tradisi Orang NU*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2006).
- Mustofa, U. (2018). *Aspek spiritual upacara Ngapem dalam budaya Cirebon. Jurnal Al-Ijtima'iyah.*
- Ngapem Bulan Safar: Sebuah Tinjauan Antropologis atas Tradisi Islam Lokal di Cirebon*" oleh Asy-Syamsi, Jurnal Agama dan Sosial Budaya Vol. 5, No. 2 (2019).
- Patricia Jessy Angelina, Jurnal: *Makna Ruang Ritual dan Upacara pada Interior Keraton Surakarta*, Jurnal Intra Vol 2, No. 2, 2014.
- Pickering, W.S.F. (Ed.). (2004). *Durkheim: Essays on Morals and Education*. New York: Routledge.
- Pranoto, H. (2019). *Makna Simbolik Kue Tradisional sebagai Identitas Budaya Indonesia. Jurnal Dinamika Pendidikan.*
- Putri, D. A., & Rahayu, S. (2019). *Nilai-nilai Budaya dalam Kue Apem: Sebuah Kajian Semiotika. Jurnal Semiotika Indonesia.*
- Rangga Sapiudin "Mengenal Tradisi Bulan Suro, Salah Satu Budaya Jawa yang Masih Dilestarikan" di Kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/09/23/090000769/mengenal-tradisi-bulan-suro-salah-satu-budaya-jawa-yang-masih-dilestarikan>.
- Riyanto, A. (2019). *Kearifan lokal masyarakat Cirebon. Jurnal Sosiologi Dialektika*, 3(2).
- Roger M. Keesing, *Antopologi Budaya*, (Jakarta: Erlangga, 1981, cet 2).
- Samsudin, "Islam Nusantara: "Manifestasi Islam Adaptif Dan Realitas Budaya SilamMelayu Bengkulu. 2018.
- Sindung Haryanto, *Sosiologi Agama Dari Klasik Hingga Postmodern*, (Yogyakarta: Arr Ruzz Media, 2015), cet ke-1.
- Soepeno, I. (2015). *Ragam seni budaya Cirebon dan makna filosofisnya. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 1-13.
- Subandi, A. (2015). *Nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Cirebon dalam kehidupan sehari-hari. Jurnal Penelitian Pendidikan*, 32(2).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Supriyanto, E. (2019). *Kearifan lokal masyarakat Cirebon dalam perspektif sosiologi. Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, 9(1).
- Susanto, B. (2020). *Makna Simbolik Kue Apem dalam Perayaan Hari Besar Keagamaan di Indonesia. Jurnal Ilmiah Peuradeun.*
- Sutri Lestari, "Kenduren Dalam Tradisi Muslim Ditinjau Dari Aqdah Islam Studi Di Dusun Tulung Agung Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan", UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2017.

- Tarmizi, T., & Sumantri, S. (2018). *Ritual Ngapem dalam Perspektif Antropologi Budaya*. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 20(1).
- Tradisi Ngapem dalam Budaya Islam Cirebon*" oleh Ahmad Fauzi, *Jurnal Kajian Budaya* Vol. 2, No. 2 (2017).
- Tsuwaibah, et.al, *Kearifan Lokal Dalam Penanggulangan Bencana, Pusat Penelitian IAIN Walisongo, Semarang, 2011.*
- Ulan Purnama Syari, Skripsi yang berjudul "Nilai-nilai Islam Adat Sengkure di Desa Tanjung Betuah Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur. Iain Bengkulu. 2018.
- Wahyuni, *Agama Dan Pembentukan Struktur Sosial Pertautan Agama, Budaya, Dan Tradisi Sosial, Prenadamedia Group, Jakarta.*
- Widayanti, E. (2019). *Budaya dan tradisi ngapem di Kabupaten Cirebon: Suatu kajian sosiologi*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(1).
- Widayati, E. T., & Yulianto, A. (2018). *Makna Simbolik Kue Apem sebagai Representasi Budaya Lokal di Kota Pekalongan*. *Kajian Budaya*, 2(2).
- Wulandari, A., & Mutiah, R. (2018). *Makna Simbolik Kue Apem dalam Perspektif Semiotika*. *Jurnal Ilmu Budaya*, 2(1).
- Yatna, wawancara, petugas pariwisata Cirebon, tanggal 10 Januari 2022 pukul 14.53.
- Yermia Djefri Manafe, *Jurnal: "Komunikasi Ritual Pada Budaya Bertani Atoin Pah Meto di Timor-Nusa Tenggara Timur"*, *Universitas Nusa Cendana Kupang*, Vol. 1, No. 3.

